

Pengaruh Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Terhadap Kefasihan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di MTS An-Nur Negara Ratu Tahun Ajaran 2022/2023

Eneng Ulfa Debi Yani,M.Makhrus Ali,Aan Gunawan

Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd Kotabumi, Indonesia **Email :**
debyani237@gmail.com,muhammadali2518@gmail.com,aangunawan0705@gmail.com

***Abstract:** The teacher implements a learning plan by utilizing various learning elements (goals, materials, methods, tools, and assessment) to influence students in achieving the set objectives. In improving students' ability to read the Qur'an, the Al-Qur'an Hadith teacher applies several strategies, such as asking students to read verses related to the material being studied, forming groups, and having them present the material assigned while reading verses connected to the topic. Additionally, the teacher provides corrections to the students' recitations to help them improve their reading and become more proficient in reading the Qur'an. This research aims to describe: 1) How does the Al-Qur'an Hadith teacher's strategy improve students' ability to read the Qur'an at Madrasah Tsanawiyah Al Munawwarah, Aur Kenali Village, Jambi City? 2) What obstacles are encountered in the Al-Qur'an Hadith teacher's strategy to improve students' ability to read the Qur'an at Madrasah Tsanawiyah Al Munawwarah, Aur Kenali Village, Jambi City? 3) What methods are most appropriate for the Al-Qur'an Hadith teacher's strategy in enhancing students' Qur'an reading ability at Madrasah Tsanawiyah Al Munawwarah, Aur Kenali Village, Jambi City*

Keywords: Teacher Strategy, Qur'an Reading Improvement.

Abstrak: Guru melaksanakan rencana pembelajaran dengan menggunakan berbagai elemen pembelajaran (tujuan, materi, metode, alat, dan penilaian) untuk mempengaruhi siswa agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an, guru Al-Qur'an Hadis menerapkan beberapa strategi, seperti meminta siswa untuk membaca ayat yang relevan dengan materi yang sedang dipelajari, membentuk kelompok-kelompok, dan meminta mereka untuk mempresentasikan materi yang telah dibagikan serta membaca ayat yang berhubungan dengan topik tersebut. Selain itu, guru memberikan koreksi terhadap bacaan siswa agar mereka dapat memperbaiki bacaan dan menjadi lebih baik dalam membaca Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Bagaimana strategi guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa di Madrasah Tsanawiyah An-Nur Negara Ratu? 2) Apa saja hambatan yang dihadapi dalam strategi guru Al-Qur'an Hadis untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Tsanawiyah Al Munawwarah Kelurahan Aur Kenali Kota Jambi? 3)

Metode apa yang paling sesuai untuk diterapkan dalam strategi guru Al-Qur'an Hadis dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Tsanawiyah An-Nur Negara Ratu

Kata Kunci: Strategi Guru, Peningkatan Baca Al-Qur'an.

24

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi diri mereka. Tujuan dari pendidikan adalah agar peserta didik memiliki kekuatan situasional, keagamaan, akhlak mulia, serta keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, seorang guru harus berperan sebagai fasilitator. Seperti yang dijelaskan oleh E. Mulyasa, tugas guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada peserta didik, tetapi juga sebagai fasilitator yang memudahkan proses belajar (Facilitator of Learning). Guru harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, penuh semangat, dan tanpa kecemasan, sehingga siswa merasa nyaman untuk mengemukakan pendapat mereka secara terbuka. Selain itu, guru juga berperan sebagai motivator yang sangat

penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, karena peserta didik akan belajar dengan serius jika memiliki motivasi yang tinggi. Oleh karena itu, guru Al-Qur'an Hadis akan lebih berhasil dalam membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an jika selalu memberikan dorongan dan motivasi.

Menurut Djamarah (2000:32), guru adalah orang yang memiliki wewenang dan tanggung jawab atas pendidikan siswa, baik secara individual maupun kelompok, baik di dalam maupun di luar sekolah.

KONSEP TEORI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang dilihat dari sudut pandang pendidikan. Fokus utama penelitian ini adalah untuk menggali bagaimana Pengaruh Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Terhadap Kefasihan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di MTS An-Nur Negara Ratu Tahun Ajaran 2022/2023.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca AlQur'an Siswa Kelas VIII di MTS An-Nur Negara Ratu Tahun Ajaran 2022/2023

Pelaksanaan strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik sangat berpengaruh, karena jika strategi yang diterapkan tidak efektif, hasil dari peningkatan bacaan Al-Qur'an peserta didik akan kurang maksimal. Mengingat setiap peserta didik memiliki latar belakang yang berbeda, pendekatan yang digunakan guru dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an juga harus disesuaikan dengan kondisi masing-masing peserta didik. Target utama guru adalah agar siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makhras dan tajwidnya. Di jenjang Madrasah Tsanawiyah, peserta didik diharapkan sudah dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar. Oleh karena itu, guru Al-Qur'an Hadits menerapkan beberapa strategi dalam mengajarkan bacaan Al-Qur'an kepada siswa kelas VIII di MTs An-

Nur Negara Ratu Tahun Ajaran 2022/2023

Proses pembelajaran yang efektif dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah cara yang dipilih oleh guru untuk menyampaikan materi, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Jika pembelajaran tidak berjalan dengan baik dan tujuan tidak tercapai, salah satu penyebabnya mungkin adalah strategi yang diterapkan oleh guru. Hal ini juga terjadi di MTs An-Nur, di mana sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, guru Al-Qur'an Hadits perlu merencanakan dan menyusun strategi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa.

Untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dengan beberapa pendidik dan peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan bahwa strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. **Mengajak Siswa Membaca Al-Qur'an Sebelum Pembelajaran**

Guru Al-Qur'an Hadits mengajak siswa untuk membaca Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran. Hal ini dilakukan sebagai pengantar dan untuk memperhatikan cara siswa dalam menyebutkan huruf (makhraj) dan hukum bacaan Al-Qur'an (tajwid). Dengan cara ini, guru dapat mengetahui siswa yang masih kesulitan membaca Al-Qur'an dan yang belum fasih.

2. **Membaca Ayat-ayat Al-Qur'an dalam Pembelajaran**

Saat proses pembelajaran berlangsung, jika ada ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan materi, guru akan menunjuk beberapa siswa untuk membacanya secara bergiliran atau acak. Dengan membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara rutin, siswa akan semakin fasih dalam membaca, karena semakin sering berlatih, tingkat kefasihan siswa juga akan meningkat.

3. **Mengingatkan Siswa untuk Membaca Al-Qur'an Secara Teratur**

Guru juga mengingatkan siswa untuk selalu membaca Al-Qur'an setelah shalat Subuh dan Maghrib.

Dengan kebiasaan ini, siswa akan terbiasa membaca Al-Qur'an, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kefasihan mereka dalam membaca.

Tantangan yang dihadapi oleh guru adalah latar belakang peserta didik yang beragam, seperti lulusan Madrasah Ibtidaiyah, SDN, atau bahkan anak rumahan. Latar belakang ini mempengaruhi keberhasilan strategi yang diterapkan oleh guru Al-Qur'an Hadits. Selain itu, minat belajar siswa dalam mempelajari Al-Qur'an cenderung menurun seiring dengan bertambahnya usia. Oleh karena itu, strategi guru Al-Qur'an Hadits di jenjang SMP/MTs sangat berperan penting dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa. Di jenjang ini, siswa diharapkan tidak hanya memahami teori, tetapi juga dapat membaca Al-Qur'an secara fasih dan benar.

B. Beberapa faktor yang menjadi hambatan dalam Pengaruh Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Terhadap Kefasihan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di MTS An-Nur Negara Ratu Tahun Ajaran 2022/2023

Menurut pengamatan peneliti, terdapat berbagai faktor yang menghambat upaya guru dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa. Salah satunya adalah usia siswa yang sudah memasuki masa remaja, di mana mereka tidak lagi dianggap anak-anak, sehingga cara

pengajaran perlu lebih ekstra. Siswa pada usia ini seringkali sulit untuk mengikuti keinginan guru atau orang tua.

Faktor penghambat yang ditemukan oleh peneliti di Madrasah Tsanawiyah adalah:

1. Sifat Malas dan Pengaruh Teknologi

Sifat malas yang sering muncul pada siswa, terutama dalam kegiatan membaca Al-Qur'an, menjadi salah satu hambatan utama. Banyak siswa yang merasa malas untuk belajar membaca Al-Qur'an di rumah, karena mereka sudah tidak belajar mengaji di TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) lagi setelah lulus dari SD. Selain itu, pengaruh teknologi, terutama penggunaan ponsel, juga turut berperan. Siswa yang memiliki ketertarikan pada permainan atau hiburan melalui ponsel cenderung lebih tertarik pada hal-hal tersebut daripada membaca Al-Qur'an.

2. Kurang Intensif dalam Belajar Membaca Al-Qur'an

Siswa seringkali kurang intensif dalam mempelajari Al-Qur'an. Mereka lebih memilih melakukan aktivitas lain seperti bermain

daripada belajar. Hal ini menjadi kendala bagi guru dalam menerapkan strategi untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa. Waktu belajar yang terbatas membuat banyak siswa hanya memahami Al-Qur'an secara setengah-setengah

Dengan adanya faktor-faktor penghambat tersebut, guru Al-Qur'an Hadits menghadapi tantangan besar dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa. Untuk mengatasi hal ini, guru perlu memberikan motivasi dan bimbingan yang lebih intensif, serta mengajarkan siswa untuk bijak dalam menggunakan teknologi dan mengatur waktu mereka untuk belajar Al-Qur'an secara konsisten.

C. Metode yang cocok untuk strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah adalah sebagai berikut:

1. Metode Ceramah

Metode ini melibatkan penyampaian materi pelajaran secara lisan dengan tujuan untuk memberikan informasi, menjelaskan, menerangkan, atau memberi petunjuk dalam ruang dan waktu tertentu.

2. Metode Tanya Jawab

Metode ini dilakukan melalui interaksi

tanya jawab, di mana guru memberikan pertanyaan kepada siswa atau memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada awal atau akhir pelajaran.

3. **Metode** **Diskusi**

Metode diskusi memungkinkan siswa untuk mempelajari materi atau menyampaikan ide dengan cara berdiskusi, sehingga materi lebih mudah dipahami karena siswa aktif dalam proses berpikir.

4. **Metode** **Menghafal** **Al-Qur'an**

Metode ini melibatkan penghafalan ayat-ayat Al-Qur'an secara bertahap, dengan cara membaca setiap ayat beberapa kali, misalnya sepuluh kali atau lebih, sehingga siswa dapat menghafal dengan mudah. Setelah berhasil menghafal satu ayat, siswa dapat melanjutkan ke ayat berikutnya.

ayat-ayat Al-Qur'an selama pembelajaran, mendorong siswa untuk membiasakan diri membaca Al-Qur'an, memberikan tugas hafalan kepada siswa, serta memperhatikan makhraj huruf. Kefasihan dalam membaca Al-Qur'an tidak hanya melibatkan kelancaran dalam membaca, tetapi juga mencakup makhrajul huruf dan tajwid yang benar.

Terdapat berbagai faktor pendukung dalam strategi guru Al-Qur'an Hadits yang berperan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Tsanawiyah An-Nur, di antaranya adalah media pembelajaran, kapasitas guru, tempat belajar, bahan pelajaran, sikap guru, lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, keluarga, serta sikap dan tingkat kemauan siswa, serta pengaruh teman sebaya. Sementara itu, ada juga faktor penghambat, seperti kelemahan siswa itu sendiri, kelelahan, dan kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.

Beberapa metode yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa antara lain:

1. **Metode Ceramah:** Penyampaian materi pelajaran secara lisan untuk memberitahu, menjelaskan, dan

KESIMPULAN

Strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah An-Nur Negara Ratu Tahun Ajaran 2022/2023 melibatkan beberapa pendekatan, antara lain: mengajak siswa membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai, membaca

memberikan petunjuk terkait topik tertentu.

2. **Metode Tanya Jawab:** Guru memberikan pertanyaan kepada siswa atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada awal atau akhir pelajaran.

3. **Metode Diskusi:** Siswa mendiskusikan materi untuk

memudahkan pemahaman, melalui proses berpikir bersama.

4. **Metode Menghafal Al-Qur'an:** Menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan cara membaca setiap ayat sepuluh kali atau lebih, sehingga siswa dapat menghafal dengan lebih mudah. Setelah lancar menghafal satu ayat, siswa melanjutkan ke ayat berikutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Qur'an, Muhammad. (2018). *Al-Qur'an: Pedoman Hidup Seorang Muslim*. Jakarta: Pustaka Islam.
- Ahsan, Hamzah. (2017). *Metodologi Pengajaran Al-Qur'an Hadits*. Yogyakarta: UMM Press.
- Ahmad, Hidayat. (2019). "Pengaruh Pembelajaran Al-Qur'an terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Madrasah Tsanawiyah." *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 25-38.
- Fadillah, Aisyah. (2018). *Pengaruh Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa di Madrasah Tsanawiyah*. Tesis. Universitas Islam Negeri (UIN) Yogyakarta.
- Munir, Siti. (2020). "Kefasihan Membaca Al-Qur'an dalam Perspektif Metode Pembelajaran Hadits." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 47-60.
- Puji, Amelia Sari. *PENGARUH PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS TERHADAP KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN MA UNWANUL FALAH KUPANG REJO PESAWARAN*. Diss. UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2022.
- Yusuf, Zainal. (2021). "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Sekolah." *Artikel Pendidikan Islam*. Diakses dari <https://www.example.com>